

LAPORAN PENELITIAN TRACER STUDY TAHUN 2022



Judul:

STUDI EKSPLORASI LULUSAN PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN DENGAN
PENGUASAAN KOMPETENSI SAAT LULUS KULIAH

Diusulkan Oleh

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd./NIP. 19761212 200812 1 001
Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or./NIP. 19800924 200604 1 001
Dr. Drs. Sumarjo, M.Kes./NIP. 19631217 199001 1 002
Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or./NIP. 11709910 727646
Siti Madinah/NIM. 19603141001
Asyfha Azkia/NIM. 19603141003
Inneke Cahya Putri/NIM. 19603144003
Abdillah Farisi/NIM. 19603144014
Veri Bagus Istiawan/NIM. 19603144019

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang Mahakasih atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dikerjakan oleh dosen. Penelitian ini berjudul “Studi Eksplorasi Lulusan Prodi Ilmu Keolahraan Dengan Penguasaan Kompetensi saat Lulus Kuliah”, dan merupakan skema penelitian *Tracer Study* yang ditugaskan untuk tahun anggaran 2022.

Laporan penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah menetapkan kebijakan skema penelitian *Tracer Study* 2022.
2. Bapak Dekan FIK UNY yang telah mengalokasikan dana skema penelitian *Tracer Study* pada RKPT FIK UNY tahun 2022
3. Bapak Ketua LPPM UNY yang telah mengkoordinasikan kegiatan penelitian *Tracer Study*.
4. Para Dosen dan mahasiswa Program studi Ilmu Keolahraan FIK UNY yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih dihaturkan pula kepada semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dengan segala cara dan bentuk sehingga laporan penelitian ini dapat selesai. Semoga segala amal kebaikan ibu/bapak/saudara mendapat limpahan pahala yang tak terhingga dari Rabb yang mahakasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022
Peneliti,

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN PENELITIAN TRACER STUDY TAHUN 2022

1. Judul Penelitian : STUDI EKSPLORASI LULUSAN PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN DENGAN PENGUASAAN KOMPETENSI SAAT LULUS KULIAH
2. Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap : Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
b. Jabatan : Lektor Kepala
c. Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
d. Alamat : Perum Griya Gejawuh Indah Blok M/122, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta
e. Telepon : +6281325688359
f. e-mail : sulistiyono@uny.ac.id
3. Bidang Keilmuan : Keolahragaan
4. Skim : Penelitian Tracer Study Tahun 2022
5. Tema Penelitian Payung : Kultur akademik
6. Sub Temap Penelitian Payung :
7. Kelompok Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.	19800924 200604 1 001	
2.	Dr. Drs. Sumarjo, M.Kes.	19631217 199001 1 002	Pendidikan Kesehatan
3.	Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.	11709910 727646	

8. Mahasiswa yang terlibat :


No	Nama	NIM	Prodi
1.	Siti Madinah	19603141001	Ilmu Keolahragaan
2.	Asyfa Azkia	19603141003	Ilmu Keolahragaan
3.	Inneke Cahya Putri	19603144003	Ilmu Keolahragaan
4.	Abdillah Farisi	19603144014	Ilmu Keolahragaan
5.	Veri Bagus Istiawan	19603144019	Ilmu Keolahragaan

9. Lokasi Penelitian : SLEMAN
10. Waktu Penelitian : April 2022 s/d September 2022
11. Dana yang diusulkan : Rp. 15.000.000,00


Mengetahui,
Dekan FIK,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 25 Oktober 2022
Ketua Pelaksana


Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19761212 200812 1 001

STUDI EKSPLORASI LULUSAN PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN DENGAN PENGUASAAN KOMPETENSI SAAT LULUS KULIAH

Sulistiyono, Sigit Nugroho, Sumarjo, Duwi Kurnianto Pambudi

ABSTRAK

Penelitian *Tracer Study* bertujuan mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi, dan dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Penelitian *Tracer Study* tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Profil lulusan di Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIK UNY, Mengetahui Masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan. Relevansi antara konsentrasi keahlian Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIK UNY dengan relevansi pekerjaan lulusan.

Responden berjumlah 132 responden dengan profil kelulusan prodi S-1 dari tahun 2004 hingga tahun 2021 didapatkan hasil dari 29 komponen yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi saat lulus kuliah prodi S-1 Ilmu keolahragaan mendapatkan hasil sangat tinggi ada 7 komponen (24,14%) yaitu Bekerja dalam tim/ Bekerjasama dengan orang lain (41,67%), Toleransi (42,42), Kemampuan Adaptasi (42,42%), Loyalitas (45,45%), Integritas (41,67%), Kemampuan dalam memegang tanggung jawab (43,94%), Kemampuan belajar sepanjang hayat (46,97%). Mendapatkan hasil Tinggi ada 21 komponen (72,42%) yaitu Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda (50%), Pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu anda (43,18%), Pengetahuan umum (37,88%), Ketrampilan Internet (45,45%), Ketrampilan Komputer (46,21%), Berfikir Kritis (46,21%), Ketrampilan Riset (39,39%), Kemampuan Belajar (53,79%), Kemampuan Berkomunikasi (43,94%), Bekerja di bawah tekanan (33,33%), Manajemen Waktu (43,18%), Bekerja secara Mandiri (44,70%), Kemampuan dalam pemecahan masalah (50%), Negosiasi (49,24%), Kemampuan Analisis (50%), Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang (42,42%), Kepemimpinan (40,91%), Inisiatif (44,70%), Manajemen Proyek/program (47,73%), Kemampuan presentasi (44,70%), 28) Kemampuan menulis laporan (46,21%). Mendapatkan hasil Cukup ada 1 (3,44%) yaitu 4) Penguasaan Bahasa Inggris/ Bahasa lain (41,67%), hal ini dapat menunjukkan mayoritas mendapatkan hasil baik 72,42% untuk dapat dimaksimalkan menjadi baik sekali, dan perlu perhatian khusus bagi penguasaan Bahasa Inggris/Bahasa lain yang masih kategori cukup, perlu adanya program-program yang mendukung upaya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk yang lebih intens.

Kata Kunci : Lulusan, S-1 Ilmu Keolahragaan, Penguasaan Kompetensi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PRAKATA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Urgensi Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Tracer Study	6
B. Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIK UNY	13
C. Visi dan Misi Program Studi	
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	15
B. Objek Penelitian	16
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Analisa Data	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

BAB I PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah/ tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan. Perubahan merupakan hal yang niscaya dalam kehidupan manusia. Demikian pula orientasi pendidikan yang semula bertumpu pada asumsi ilmu untuk ilmu mengalami perubahan menjadi ilmu untuk kemanfaatan hajat hidup orang banyak. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana.

Secara kelembagaan lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun yang anggun kepribadiannya. Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Profil lulusan di Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIK UNY, 2) Mengetahui kompetensi yang dimiliki saat lulus kuliah.

Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ Tracer Study untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi. Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal

(antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Pada penelitian Tracer Study tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Profil lulusan di Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIK UNY, Mengetahui Penguasaan Kompetensi saat Lulus Kuliah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pasal 51 UU no 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 menyatakan :

“Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara” Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia memiliki tanggungjawab sebagai penyelenggara, penyedia dan pendidik bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan.

Kesadaran akan tingkat pendidikan lanjut di Indonesia sangat digenjut dan didukung sepenuhnya oleh pemerintah. Bantuan-bantuan beasiswa dengan berbagai macam Skim yang memiliki tujuan agar pendidikan tinggi dapat dinikmati oleh seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali. Setiap tahun Universitas/ Institut/ Sekolah Tinggi membuka Seleksi masuk untuk diterima menjadi mahasiswa/ Mahasiswi pada salah satu program studi dari Universitas/Institut/ Sekolah Tinggi yang sudah dipilih dengan bersaing satu dengan lainnya untuk bisa diterima menjadi mahasiswa. Sejalan dengan Penerimaan Mahasiswa Baru yang jumlahnya besar, tentunya Universita/Institut/ Sekolah Tinggi juga harus melakukan wisuda mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus dan berhak menyantumkan gelar Sarjana juga disetiap tahunnya, Universitas Negeri Yogyakarta dalam 1 tahun kalender akademik melakukan 4 kali wisuda dengan rata-rata 500-1000an wisudawan disetiap wisudanya.

Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ Tracer Study untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi. Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas,

informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Keberadaan Pusat Karir di PT mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan. (Kemenristekdikti, 2016: 4)

Tracer study berperan penting, sebagai tahap awal pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang baru, misalnya. Tracer study pun menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan juga kelengkapan dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal Akreditasi/Reakreditasi Prodi. Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2017 telah mengeluarkan Surat Edaran No. 471/B/SE/VII/2017 Tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi yang di dalamnya mengatur tentang populasi, kuisioner dan pelaporan tentang hasil Tracer Study. Merujuk pada edaran tersebut pada penelitian ini menggunakan Kuisioner dari Kemenristekdikti dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh program studi Ilmu Keolahragaan FIK UNY.

Kompetensi lulusan yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa prodi Ilmu keolahragaan saat lulus adalah: 1) Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda, 2) Pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu anda, 3) Pengetahuan umum, 4) Bahasa Inggris/ Bahasa Lainnya, 5) Ketrampilan Internet, 6) Ketrampilan Komputer, 7) Berfikir Kritis, 8) Ketrampilan Riset, 9) Kemampuan Belajar, 10) Kemampuan Berkomunikasi, 11) Bekerja di bawah tekanan, 12) Manajemen Waktu, 13) Bekerja secara Mandiri, 14) Bekerja dalam tim/ Bekerjasama dengan orang lain, 15) Kemampuan dalam pemecahan masalah, 16) Negosiasi, 17) Kemampuan Analisis, 18) Toleransi, 19) Kemampuan Adaptasi, 20) Loyalitas, 21) Integritas, 22) Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, 23) Kepemimpinan, 24) Kemampuan dalam memegang tanggung jawab, 25) Inisiatif, 26) Manajemen Proyek/program, 27) Kemampuan presentasi, 28) Kemampuan menulis laporan, 29) Kemampuan belajar sepanjang hayat

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan angket kepada Alumni, baik melalui media angket cetak ataupun dengan membuatkan formulir angket melalui *Google Form*. Menurut Sugiyono (2012 : 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013; 195) alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data keunggulannya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar- benar sama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N: Jumlah subjek atau responden

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan lembar angket penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016: 134-135), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

No	Angka	Indikator
1	1	Sangat Kurang Sekali
2	2	Kurang
3	3	Cukup
4	4	Baik
5	5	Sangat Baik Sekali

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden alumni yang mengisi kuisisioner melalui laman tracer.uny.ac.id dari prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIK UNY mendapatkan hasil berjumlah 132 responden dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Lulus	Jumlah
2004	4
2005	6
2006	2
2007	10
2008	13
2009	3
2010	2
2011	1
2012	6
2013	6
2014	6
2015	4
2016	6
2017	15
2018	18
2019	6
2020	19
2021	5
Grand Total	132

Berdasarkan data yang diperoleh olah data menggunakan JASP Team (2022).

JASP (Version 0.16.3)[Computer software] menghasilkan data sebagai berikut :

: 1) Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	1	1%
2	1	1%
3	28	21%
4	66	50%
5	36	27%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu dari 132 responden, sebanyak 1 respon memilih sangat rendah (1%), sebanyak 1 respon memilih rendah (1%), sebanyak 28 responden memilih cukup (21%), sebanyak 66 responden memilih Tinggi (50%), sebanyak 36 responden memilih Sangat Tinggi (27%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu.

2) Pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	7	5%
3	38	29%
4	57	43%
5	30	23%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu dari 132 respon, sebanyak 7 respon memilih rendah (5%), sebanyak 38 responden memilih cukup (29%), sebanyak 57 responden memilih Tinggi (43%), sebanyak 30 responden memilih Sangat Tinggi (23%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu.

3) Pengetahuan umum

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	1	1%
2	2	2%
3	42	32%
4	50	38%
5	37	28%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Pengetahuan umum dari 132 respon, sebanyak 1 respon memilih sangat rendah (1%), sebanyak 2 respon memilih rendah (2%), sebanyak 42 responden memilih cukup (32%), sebanyak 50 responden memilih Tinggi (38%), sebanyak 37 responden memilih Sangat Tinggi (28%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap pengetahuan umum.

4) Bahasa Inggris/ Bahasa Lainnya,

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	2	2%
2	13	10%
3	55	42%
4	41	31%
5	21	16%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Bahasa Inggris dari 132 respon, sebanyak 2 respon memilih sangat rendah (2%), sebanyak 13 respon memilih rendah (10%), sebanyak 55 responden memilih cukup (42%), sebanyak 41 responden memilih Tinggi (31%), sebanyak 21 responden memilih Sangat Tinggi (16%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih cukup terhadap bahasa Inggris.

5) Keterampilan Internet

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	1	1%
2	1	1%
3	33	25%
4	60	45%
5	37	28%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Keterampilan dari 132 respon, sebanyak 1 respon memilih sangat rendah (1%), sebanyak 1 respon memilih rendah (1%), sebanyak 33 responden memilih cukup (25%), sebanyak 60 responden memilih Tinggi (45%), sebanyak 37 responden memilih Sangat Tinggi (28%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap keterampilan.

6) Keterampilan Komputer

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	1	1%
2	1	1%
3	36	27%
4	61	46%
5	33	25%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Keterampilan komputer dari 132 respon, sebanyak 1 respon memilih sangat rendah (1%), sebanyak 1 respon memilih rendah (1%), sebanyak 36 responden memilih cukup (27%), sebanyak 61 responden memilih Tinggi (46%), sebanyak 33 responden memilih Sangat Tinggi (25%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap keterampilan komputer.

7) Berfikir Kritis

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	2	2%
3	32	24%
4	61	46%
5	37	28%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Berfikir kritis dari 132 respon, sebanyak 2 respon memilih rendah (2%), sebanyak 32 responden memilih cukup (24%), sebanyak 61 responden memilih Tinggi (46%), sebanyak 37 responden memilih Sangat Tinggi (28%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap berpikir kritis.

8) Keterampilan Riset

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	4	3%
2	10	8%
3	43	33%
4	52	39%
5	23	17%
Grand Total	132	100%

Keterampilan riset dari 132 respon, sebanyak 4 respon memilih sangat rendah (3%), sebanyak 10 respon memilih rendah (8%), sebanyak 43 responden memilih cukup (33%), sebanyak 52 responden memilih Tinggi (39%), sebanyak 23 responden memilih Sangat Tinggi (17%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap keterampilan riset.

9) Kemampuan Belajar

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	29	22%
4	71	54%
5	32	24%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kemampuan belajar dari 132 responden, sebanyak 29 responden memilih cukup (22%), sebanyak 71 memilih Tinggi (54%), dan sebanyak 32 memilih Sangat Tinggi (24%). berdasarkan hasil penelitian mayoritas memilih Tinggi terhadap kemampuan belajar.

10) Kemampuan Berkomunikasi

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	1	1%
3	34	26%
4	58	44%
5	39	30%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kemampuan berkomunikasi dari 132 responden, sebanyak 1 responden memilih rendah (1%), sebanyak 34 responden memilih cukup (26%), sebanyak 58 responden memilih Tinggi (44%), dan sebanyak 39 responden memilih Sangat Tinggi (30%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap kemampuan komunikasi.

11) Bekerja di bawah tekanan

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
1	2	2%
2	4	3%
3	41	31%
4	44	33%
5	41	31%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Bekerja di bawah tekanan dengan 132 responden, sebanyak 2 responden memilih sangat tidak setuju (2%), sebanyak 4 responden memilih rendah (3%), sebanyak 41 responden memilih cukup (31%), sebanyak 44 responden memilih Tinggi (33%), dan sebanyak 41 responden memilih Sangat Tinggi. berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap bekerja di bawah tekanan.

12) Manajemen Waktu

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	1	1%
3	30	23%
4	57	43%
5	44	33%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Manajemen waktu dengan 132 responden, sebanyak 1 responden memilih rendah (1%), sebanyak 30 responden memilih cukup (23%), sebanyak 57 responden memilih Tinggi (43%), dan sebanyak 44 responden memilih Sangat Tinggi (33%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap manajemen waktu.

13) Bekerja secara Mandiri

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	1	1%
3	23	17%
4	59	45%
5	49	37%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

bekerja secara mandiri dengan 132 responden, sebanyak 1 responden memilih rendah (1%), sebanyak 23 responden memilih cukup (17%), sebanyak 59 responden memilih Tinggi (45%), dan sebanyak 49 responden memilih Sangat Tinggi (37%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap bekerja secara mandiri.

14) Bekerja dalam tim/ Bekerjasama dengan orang lain

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	24	18%
4	53	40%
5	55	42%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Bekerja dalam tim/Bekerjasama dengan orang lain dengan 132 responden, sebanyak 24 responden memilih cukup (18%), sebanyak 53 responden memilih Tinggi (40%), dan sebanyak 55 responden memilih Sangat Tinggi (42%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Sangat Tinggi terhadap bekerja dalam tim/Bekerjasama dengan orang lain.

15) Kemampuan dalam pemecahan masalah

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	2	2%
3	21	16%
4	66	50%
5	43	33%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

kemampuan dalam pemecahan masalah dengan 132 responden, sebanyak 2 responden memilih rendah (2%), sebanyak 21 responden memilih cukup (16%), sebanyak 66 responden memilih Tinggi (50%), dan sebanyak 43 responden memilih Sangat Tinggi (33%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap kemampuan dalam pemecahan masalah.

16) Negosiasi

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	2	2%
3	31	23%
4	65	49%
5	34	26%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Negosiasi dengan 132 responden, sebanyak 2 responden memilih rendah (2%), sebanyak 31 responden memilih cukup (23%), sebanyak 65 responden memilih Tinggi (49%), dan sebanyak 34 responden memilih Sangat Tinggi (26%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap negoisasi.

17) Kemampuan Analisis

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	4	3%
3	26	20%
4	66	50%
5	36	27%
Grand Total	132	100%

Kemampuan analisis dengan 132 responden, sebanyak 4 responden memilih rendah (3%), sebanyak 26 responden memilih cukup (20%), sebanyak 66 responden memilih Tinggi (50%), dan sebanyak 36 responden memilih Sangat Tinggi (27%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap kemampuan analisis.

18) Toleransi

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	1	1%
3	21	16%
4	54	41%
5	56	42%
Grand Total	132	100%

Toleransi dengan 132 responden, sebanyak 1 responden memilih rendah (1%), sebanyak 21 responden memilih cukup (16%), sebanyak 54 memilih Tinggi (41%), dan sebanyak 56 responden memilih Sangat Tinggi (42%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Sangat Tinggi terhadap toleransi.

19) Kemampuan Adaptasi

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	1	1%
3	25	19%
4	50	38%
5	56	42%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kemampuan adaptasi dengan 132 responden, sebanyak 1 responden memilih rendah (1%), sebanyak 25 responden memilih cukup (19%), sebanyak 50 responden memilih Tinggi (38%), dan sebanyak 56 responden memilih Sangat Tinggi (42%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Sangat Tinggi terhadap kemampuan beradaptasi.

20) Loyalitas

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	2	2%
3	22	17%
4	48	36%
5	60	45%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Loyalitas dengan 132 rsponden, sebanyak 2 responden memilih tdiak Tinggi (2%), sebanyak 22 responden memilih cukup (17%), sebanyak 48 responden memilih Tinggi (36%), dan sebanyak 60 responden memilih Sangat Tinggi (45%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Sangat Tinggi terhadap loyalitas.

21) Integritas

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	22	17%
4	55	42%
5	55	42%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Integritas dengan 132 responden, sebanyak 22 responden memilih cukup (17%), sebanyak 55 responden memilih Tinggi (42%), dan sebanyak 55 responden

memilih Sangat Tinggi (42%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi dan Sangat Tinggi terhadap integritas.

22) Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	22	17%
4	56	42%
5	54	41%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Bekerja dengan orang berbeda budaya maupun latar belakang dengan 132 responden, sebanyak 22 responden memilih cukup (17%), sebanyak 56 responden memilih Tinggi (42%), dan sebanyak 54 responden memilih Sangat Tinggi (41%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap bekerja dengan orang berbeda budaya maupun latar belakang.

23) Kepemimpinan

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	3	2%
3	27	20%
4	54	41%
5	48	36%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kepemimpinan dengan 132 responden, sebanyak 3 responden memilih rendah (2%), sebanyak 27 responden memilih cukup (20%), sebanyak 54 responden memilih Tinggi (41%), dan sebanyak 48 responden memilih Sangat Tinggi (36%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap kepemimpinan.

24) Kemampuan dalam memegang tanggung jawab

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	22	17%
4	52	39%
5	58	44%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kemampuan dalam memegang tanggung jawab dengan 132 responden, sebanyak 22 responden memilih cukup (17%), sebanyak 52 responden memilih Tinggi (39%), dan sebanyak 58 responden memilih Sangat Tinggi (44%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Sangat Tinggi terhadap kemampuan dalam memegang tanggung jawab.

25) Inisiatif

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	23	17%
4	59	45%
5	50	38%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Inisiatif dengan 132 responden, sebanyak 23 responden memilih cukup (17%), sebanyak 59 responden memilih Tinggi (45%), dan sebanyak 50 responden memilih Sangat Tinggi (38%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap inisiatif.

26) Manajemen Proyek/program

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	3	2%
3	34	26%
4	63	48%
5	32	24%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Manajemen proyek/program dengan 132 responden, sebanyak 3 responden memilih rendah (2%), sebanyak 34 responden memilih cukup (26%), sebanyak 63 responden memilih Tinggi (48%), dan sebanyak 32 responden memilih Sangat Tinggi (24%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap manajemen proyek/program.

27) Kemampuan presentasi

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	1	1%
3	30	23%
4	59	45%
5	42	32%
Grand Total	132	100%

Kemampuan presentasi dengan 132 responden, sebanyak 1 responden memilih rendah (1%), sebanyak 30 responden memilih cukup (23%), sebanyak 59 responden memilih Tinggi (45%), dan sebanyak 42 responden memilih Sangat Tinggi (32%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap kemampuan presentasi.

28) Kemampuan menulis laporan

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
2	2	2%
3	33	25%
4	61	46%
5	36	27%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kemampuan menulis laporan dengan 132 responden, sebanyak 2 responden memilih rendah (2%), sebanyak 33 responden memilih cukup (25%), sebanyak 61 responden memilih Tinggi (46%), dan sebanyak 36 responden memilih Sangat Tinggi (27%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Tinggi terhadap kemampuan menulis laporan.

29) Kemampuan belajar sepanjang hayat

Skala Likert	Jawaban	Persentase (%)
3	22	17%
4	48	36%
5	62	47%
Tidak Diisi	0	0%
Grand Total	132	100%

Kemampuan belajar sepanjang hayat dengan 132, sebanyak 22 responden memilih cukup (17%), sebanyak 48 responden memilih Tinggi (36%), dan sebanyak 62 responden memilih Sangat Tinggi (47%). berdasarkan hasil penelitian, mayoritas memilih Sangat Tinggi terhadap kemampuan belajar sepanjang hayat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari responden berjumlah 132 responden dengan profil kelulusan prodi S-1 dari tahun 2004 hingga tahun 2021 didapatkan hasil dari 29 komponen yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi saat lulus kuliah prodi S-1 Ilmu keolahragaan mendapatkan hasil sangat tinggi ada 7 komponen (24,14%) yaitu Bekerja dalam tim/ Bekerjasama dengan orang lain (41,67%), Toleransi (42,42%), Kemampuan Adaptasi (42,42%), Loyalitas (45,45%), Integritas (41,67%), Kemampuan dalam memegang tanggung jawab (43,94%), Kemampuan belajar sepanjang hayat (46,97%). Mendapatkan hasil Tinggi ada 21 komponen (72,42%) yaitu Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda (50%), Pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu anda (43,18%), Pengetahuan umum (37,88%), Ketrampilan Internet (45,45%), Ketrampilan Komputer (46,21%), Berfikir Kritis (46,21%), Ketrampilan Riset (39,39%), Kemampuan Belajar (53,79%), Kemampuan Berkomunikasi (43,94%), Bekerja di bawah tekanan (33,33%), Manajemen Waktu (43,18%), Bekerja secara Mandiri (44,70%), Kemampuan dalam pemecahan masalah (50%), Negosiasi (49,24%), Kemampuan Analisis (50%), Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang(42,42%), Kepemimpinan (40,91%), Inisiatif (44,70%), Manajemen Proyek/program (47,73%), Kemampuan presentasi (44,70%), 28) Kemampuan menulis laporan (46,21%). Mendapatkan hasil Cukup ada 1 (3,44%) yaitu 4) Penguasaan Bahasa Inggris/ Bahasa lain(41,67%), hal ini dapat menunjukkan mayoritas mendapatkan hasil baik 72,42% untuk dapat dimaksimalkan menjadi baik sekali, dan perlu perhatian khusus bagi penguasaan Bahasa Inggris/Bahasa lain yang masih kategori cukup, perlu adanya program-program yang mendukung upaya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk yang lebih intens.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Evaluasi program pen-didikan (2rded)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cresswell, J. (1998). *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: CA: Sage Publications.
- Dewantara, I. P. M. (2017). Stake evaluation model (countenance model) in learning process bahasa indonesia at ganessa university of educational. *International Journal of Language and Literature*, 1(1), 19-29.
- Emrich, E., dkk. (2009). "Evaluation of The Elite Schools of Sport: Empirical Findings From an Individual and Collective of View". Article in *International Review for the Sociology of Sport*, 44(2-3): 151-171.
- Fadil, Z. (2021). Evaluation Program Ma'had Ali Using Evaluation Model of Countenance Stake. *Psychology and Education Journal*, 58(5), 496-504.
- Fatima, G., Malik, M., & Abid, U. (2016). Early Childhood Special Education Program at the Outcome Phase: An Evaluation from Stake's Countenance Model Perspective. *Bulletin of Education and Research*, 38(2), 281-292.
- Kemendiknas Direktorat Jenderal Manajemen Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2010. Buku Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga.
- Khodari, Rahmad. (2013). Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Universitas Nahdatul Ulama Cirebon. *Jurnal Multilateral*, Volume 15, No. 2 Desember 2016 hlm. 124-132
- Khodari, K. (2016). "Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 15(2): 123-132.
- Komarasari, N., Dlis, F., & Utomo, E. (2019). Implementation of the Countenance Stake Model in Evaluating the Effectiveness of Text-Based Indonesian Learning in Junior High Schools.
- Kemendikpora. (2010). Rencana Strategis Kemendikpora 2010-2014. Jakarta: Kemendikpora.
- Kemendikpora dan Olahraga Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia no 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Biro Humas dan Hukum. 2007.
- Lukum, A. (2015). Evaluasi program pembelajaran IPA SMP menggunakan model countenance stake. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 19(1), 25-37.
- Masputri, S., Sobari, A.Y., Kusumaningrum, D.E. (2016). Manajemen Pembelajaran Kelas Olahraga. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1 November 2016: 97-106.
- Rusli Lutan, Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Santoso, N. (2020). Evaluasi Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, Vol 26 (1), 2020, 8-19
- Stake, R E. (1967). The countenance of educational evaluation. *Teacher's Coole-ge Record*. Vol. 68, no:7.
- Stake, R E. (1967). *Forward technology for the evaluation of educational programs*. In R W Tyler, R M Gagne, & M Scriven. (Eds). *Perspectives of curriculum evaluation*. (pp.1-12). Chicago: Rand McNally.

- Stake, R. E. (1967). *The countenance of educational evaluation*. Department for Exceptional Children, Gifted Children Section.
- Steensma, H., & Groeneveld, K. (2010). Evaluating a training using the “four-level model”. *Journal of Workplace Learning*. Vol 22(5). DOI:10.1108/13665621011053226.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta